

REKOMENDASI COVID-19

DINAS KESEHATAN KOTA PEKALONGAN

2025

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Permasalahan kesehatan memerlukan upaya pengendalian yang memadai dan komprehensif. Upaya tersebut perlu di dukung dengan penyediaan data dan informasi yang tepat dan akurat secara sistematis dan terus menerus melalui sstem surveilan yang baik. Surveilans adalah suatu kegiatan yang sistematis dan terus menerus, terdiri dari proses pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi data, serta penyebarluasan informasi kepada unit yang membutuhkan untuk pengambilan tindakan (WHO, 2024). Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan deteksi dini terhadap kemungkinan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB).

Penyakit Covid-19 saat ini sudah dinyatakan sebagai penyakit endemi seperti halnya penyakit menular lainnya semenjak status pandemi di cabut oleh WHO, tetapi kewaspadaan tetap harus dilakukan dan kebijakan juga harus tepat dan dapat diterapkan oleh semua. Selain Covid-19, kewaspadaan ini diterapkan juga pada Penyakit Infeksi Emerging (PIE), yaitu Hanta Virus, Mers Cov, Nipah dan lainnya karena sudah masuk ke negara tetangga seperti Thailand, Malaysia, Singapore.

Kota pekalongan merupakan daerah dengan mobilitas keluar masuk orang karena perdagangan dan usaha batik serta terdapat stasiun dan pelabuhan laut yang memungkinkan untuk penyebaran virus lebih mudah masuk ke Kota Pekalongan

Sepanjang Tahun 2024 sampai juni 2025 tidak ada laporan kejadian Covid-19 yang dilaporkan oleh rumah sakit di wilayah Kota Pekalongan.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kota Pekalongan.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. [Tambahkan sesuai Arah/Tujuan Dinas Kesehatan dalam penyusunan Peta Risiko Covid-19]

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kota Pekalongan, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	21.67

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Kota Pekalongan Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	35.11
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	57.14
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Kota Pekalongan Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	SEDANG	25.00%	60.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	75.00
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	8.75%	80.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	97.50
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	SEDANG	7.50%	66.67
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	45.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Kota Pekalongan Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kota Pekalongan dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Tengah
Kota	Kota Pekalongan
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	18.67
ANCAMAN	10.40
KAPASITAS	78.97
RISIKO	17.78
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Kota Pekalongan Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Kota Pekalongan untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 10.40 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 18.67 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 78.97 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 17.78 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1.	Kewaspadaan Kota Pekalongan	Koordinasi lintas program dan listis program terkait kewaspadaan ovid dan Penyakit Lainnya di pintu masuk Kota pekalongan yaitu, Terminal, Stasiun Kereta Api, Pelabuhan Laut	TIM Surveilans Surveilans Dan Tim Kesehatan Haji Kota Pekalongan	Bulan Juni-Desember 2025	
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	- Mengusulkan Agar Laboratorium Kesehatan Daerah Mampu Melakukan pemeriksaan secara mandiri dan hasilnya akan lebih Cepat	Tim Surveilans Dinas Kesehatan Kota Pekalongan	Bulan Juni-Desember 2025	

3	Surveilans Rumah Sakit	- Melakukan kunjungan Rutin ke RumahSakit yang ada wilayah Kota Pekalongan Secara Aktif dan memonitor laporan SKDR setiap hari	Tim Surveialan Dinas Kesehatan Kota Pekalongan	Jan- Desember 2025	
4	Surveilans Kabupaten/Kota	- Mengusulkan kegiatan OJT bagi petugas surveilans dinkes bagi petugas baru , karena bebera persolnii sudah mendekati masa pensiun.	Tim Surveialan Dinas Kesehatan Kota Pekalongan	Juni - Desember 2025	

Pekalongan, 30 Juni 2025

Kepala Dinas Kesehatan Kota Pekalongan



Dr. SLAMET BUDIYANTO, SKM, SE, M.KES

Pembina Utama Muda

NIP.19710118 199303 1 005

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG

2	Surveilans Rumah Sakit (RS)	7.50%	SEDANG
3	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
4	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	Belum adanya Pemantauan Kewaspadaan di pintu masuk di terminal, stasiun Di kota Pekalongan			Belum tersedianya anggaran untuk penempatan petugas kesehatan di terminal dan Stasiun Kereta	

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kesiapsiagaan Puskesmas	Belum Semua Tim Surveilans Puskesmas Memiliki sertifikat pelatihan tentang Surveilans SKDR (teanaga Kesehatan Sebagian besar baru berasal dari penerimaan CPNS			Belum tersedianya anggaran untuk penempatan petugas kesehatan di terminal dan Stasiun Kereta	

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1 KEWASPADAAN KAB/KOTA
2 Kesiapsiagaan Puskesmas

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	Koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait kewaspadaan Covid 19 dan penyakit lainnya di pintu masuk ke wilayah Kota Pekalongan (Terminal/ Stasiun)	Timker Surveilans, KLB dan Kesehatan Haji	Juni-Desember 2025	
2	Kesiapsiagaan Puskesmas	1. Koordinasi dengan Provinsi/Kemenkes mengenai informasi Pelatihan TGC 2. Koordinasi dengan Provinsi tentang ketersediaan BMHP/media transport untuk pengambilan spesimen dan Laboratorium rujukan pemeriksaan Covid 19 tentang BMHP, biaya pemeriksaan spesimen.	Timker Surveilans, KLB dan Kesehatan Haji	Juni-Desember 2025	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Dr. Dita Rasnasuri	Kepala Bidang Kesmas P2	Dinas Kesehatan Kota Pekalongan
2	Kurmanto, S.Kep, Ners	Subkor Surveilans dan Kesehatan Haji	Dinas Kesehatan Kota Pekalongan
3	Rokhaetin, SKM	Epidemiologi Madya, Tim Surveilans dan Kesehatan haji	Dinas Kesehatan Kota Pekalongan
4	Ahmad Tauhid, SKM	Epidemiologi Madya, Tim Surveilans dan Kesehatan haji	Dinas Kesehatan Kota Pekalongan
5	Ridwan Ali Safi'I, AMK	Perawat Mahir, Tim Surveilans dan Kesehatan haji	Dinas Kesehatan Kota Pekalongan